
Meraih Mimpi Dengan Pengelolaan Keuangan Sederhana

Weni Indah Doktri A.T.¹

¹Universitas Bondowoso. Indonesia

E-mail: wennyhariyadi@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Pengelolaan
Keuangan Sederhana

Abstract: Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang merupakan Kelompok Tani yang keberadaannya masih jauh dari sejahtera. Penghasilan usaha tani pada umumnya bersifat musiman. Ini menyebabkan istri-istri petani menerima uang penghasilan empat bulann sekali, sehingga diperlukan trik jitu dalam mengelola keuangan keluarga agar kebutuhan keluarga dapat tercukupi selama empat bulan tersebut. Berdasarkan analisa situasi dan kondisi tersebut maka dibutuhkan pengelolaan keuangan keluarga dengan tepat dapat menjauhkan ekonomi keluarga dari kemiskinan dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga menjadi sejahtera. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode PRA (Prural Apraisal Approach), dimana ibu-ibu istri petani berperan aktif selama pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan praktek keuangan dengan metode amplop yang terdiri dari 4 amplop dan masing-masing diberi warna merah (berhenti/stop), kuning (jalan terus), hijau (bahagia/tabungan), orange (hati-hati). Pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar. Istri-istri petani sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Istri-istri petani juga mempraktekannya dalam keseharian meereka.

(Palatino Linotype, size 11 font Italic)

Pendahuluan

Universitas Bondowoso mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Pertanian Universitas Bondowoso sebagai bagian dari Universitas Bondowoso pada tahun 2020 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi universitas. Dalam program ini, kami

melaksanakan program pengabdian mengambil judul kegiatan "Meraih Mimpi Dengan Pengelolaan Keuangan Sederhana". Kegiatan pengabdian ini mengambil tema penguatan ekonomi keluarga petani melalui penyuluhan pengelolaan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan pada istri-istri Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I merupakan Kelompok Tani yang keberadaannya di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Kelompok Tani tersebut bergerak di bidang usaha tani padi, jagung dan cabai kecil. Istri-istri petani mengambil peran penting dalam keluarga terutama dalam mengelola ekonomi keluarga. Istri-istri petani terutama dalam Kelompok Tani Gotong Royong I masih belum memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan keluarga dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya petani yang memiliki utang-piutang dan kondisi keluarga petani masih jauh dari sejahtera.

Penghasilan keluarga petani terutama pada Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I rata-rata bersumber dari sawah yang digarap oleh petani, karena penghasilan usaha tani bersifat musiman maka istri-istri petani menerima uang penghasilan empat bulann sekali, sehingga diperlukan trik jitu dalam mengelola keuangan keluarga agar kebutuhan keluarga dap tercukupi selama empat bulan tersebut. Kadang-kadang petani dan istri-istri petani bekerja sambilan segai buruh tani. Petani-petani bekerja sebagai buruh cangkul dan istri-istri petani bekerja sebagai tukang manjak (istilah Madura) atau matun (istilah Jawa). Baru keluarga petani tersebut memiliki penghasilan keluarga secara tiap hari.

Pengelolaan keuangan keluarga sangat diperlukan demi kelancaran kehidupan. Pengelolaan keuangan keluarga dengan tepat dapat menjauhkan ekonomi keluarga dari kemiskinan dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga menjadi sejahtera. Pengelolaan keuangan keluarga biasanya dilakukan secara sederhana.

Kajian Konsep

Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I merupakan Kelompok Tani yang keberadaannya di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang

Kabupaten Bondowoso. Kelompok Tani tersebut bergerak di bidang usaha tani padi, jagung dan cabai kecil. Istri-istri petani mengambil peran penting dalam keluarga terutama dalam mengelola ekonomi keluarga. Istri-istri petani terutama dalam Kelompok Tani Gotong Royong I masih belum memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan keluarga dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya petani yang memiliki utang-piutang dan kondisi keluarga petani masih jauh dari sejahtera.

Penghasilan keluarga petani terutama pada Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I rata-rata bersumber dari sawah yang digarap oleh petani, karena penghasilan usaha tani bersifat musiman maka istri-istri petani menerima uang penghasilan empat bulann sekali, sehingga diperlukan trik jitu dalam mengelola keuangan keluarga agar kebutuhan keluarga dap tercukupi selama empat bulan tersebut. Kadang-kadang petani dan istri-istri petani bekerja sambil segai buruh tani. Petani-petani bekerja sebagai buruh cangkul dan istri-istri petani bekerja sebagai tukang manjak (istilah Madura) atau matun (istilah Jawa). Baru keluarga petani tersebut memiliki penghasilan keluarga secara tiap hari.

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada istri-istri Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso dengan judul "Meraih Mimpi Dengan Pengelolaan Keuangan Sederhana" dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2020 selama satu hari. Kegiatan ini meliputi kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan sederhana pada istri-istri Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode PRA (Prural Apraisal Approach), dimana ibu-ibu istri petani berperan aktif selama pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan praktek keuangan dengan metode amplop yang terdiri dari 4 amplop dan masing-masing diberi warna merah (berhenti/stop), kuning (jalan terus), hijau (bahagia/tabungan), orange (hati-hati).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahapan ini meliputi :

- a. Survei lokasi tempat pelaksanaan pengabdian
 - b. Persiapan permohonan ijin kepada kepala dusun Lumbung I desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso dan ketua Kelompok Tani Gotong Royong I
 - c. Persiapan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat
2. Pelaksanaan Kegiatan
- a. Pembukaan dan perkenalan dengan istri-istri kelompok tani Gotong Royong I
 - b. Penyuluhan pengelolaan keuangan sederhana dengan metode amplop
 - c. Sesi tanya jawab dengan istri-istri kelompok tani Gotong Royong
3. Penutup
- a. pemberian *door prize* kepada istri-istri kelompok tani Gotong Royong I yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan istri-istri kelompok tani Gotong Royong I, kepala dusun, dan ketua kelompok tani
 - c. Berpamitan yang tak lupa ucapan terimakasih kepada kepala dusun desa yang senantiasa turut membantu dan bekerjasama dengan baik selama persiapan sampai pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung serta ketua kelompok tani Gotong Royong I selaku pimpinan kelompok tani yang menggerakkan dan mengkoordinasikan kegiatan pengabdian ini kepada istri-istri petani kelompok tani Gotong Royong I.

Hasil

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada istri-istri Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso dengan judul "Meraih Mimpi Dengan Pengelolaan Keuangan Sederhana" secara umum berjalan dengan lancar. Ketua Kelompok Tani Gotong Royong I bertindak membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peverte penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan istri-istri petani Kelompok Tani Gotong Royong I Dusun Lumbung I Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowos. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah salah satu tempat peristirahatan di saah milik salah satu anggota petani Kelompok Tani Gotong Royong I.

Sebelum melakukan penyuluhan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mencoba menggali pengetahuan peserta mengenai mengelola uang. Pemateri mengajukan pertanyaan seputar mengelola uang, merencanakan dan mengeluarkan keuangan keluarga dengan baik dan benar. Selama kegiatan berlangsung peserta tampak antusias dan memperhatikan pemaparan dari pemateri.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 45 menit yang terdiri dari penyuluhan berupa perkenalan selama 5 menit pemaparan materi pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan dengan metode amplop berwarna selama 15 menit, sesi tanya jawab selama 20 menit dan evaluasi selama 5 menit. Selama sesi tanya jawab berlangsung terdapat 3 pertanyaan dari peserta dan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu dijawab oleh pemateri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain bagaimana cara agar tidak berhutang?, bagaimana cara menyimpan uang yang aman? dan bagaimana cara untuk mengendalikan diri agar tidak boros?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu dijawab oleh pemateri. Setelah kegiatan penyuluhan peserta diberikan pertanyaan, yang mampu menjawab diberi *door prize* dan kegiatan penyuluhan ditutup dengan acara foto bersama.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah usia peserta yang tidak lagi muda rata-rata usia peserta 50 tahun ke atas sehingga dibutuhkan ketelatenan dan kesabaran dalam menyampaikan materi penyuluhan.



(a)



(b)

(c)

(a) Alat Peraga; (b) Acara Kegiatan Pengabdian; dan (c) Pengisian Daftar Hadir

Diskusi

Kegiatan pengabdian mendapatkan apresiasi dari peserta penyuluhan terutama oleh perangkat desa sehingga diharapkan adanya kegiatan pengabdian lainnya dengan materi berbeda. Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring kegiatan pengabdian dibutuhkan kegiatan pengabdian serupa yang dilaksanakan kontinyu pada Kelompok Tani Gotong Royong I. Selain itu diperlukan kerja sama terutama dengan instansi terkait mengenai penguatan ekonomi keluarga petani khususnya di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "Meraih Mimpi Dengan Pengelolaan Keuangan Keluarga" ini telah berjalan dengan lancar, kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat antusias oleh para peserta penyuluhan, dan peserta penyuluhan mengharapkan ada kegiatan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami sampaikan terimakasih kepada Rektor Universitas Bondowoso bapak Drs. Samoeri, S.Pd., M.Si yang telah memberikan kebijakan dan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Bondowoso Ibu Rini Purwatiningsih, S.P, M.P. selaku pimpinan dan Kepala Program Studi Agribisnis yang telah memberikan motivasi, semangat dan arahan atas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga turut menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada ketua Kelompok Tani Gotong Royong I, Kepala Desa Bataan, ibu-ibu istri petani pada kelompok tani Gotong Royong I dengan kesabaran dan keikhlasan bersedia mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir.

Daftar Referensi

- Rostiana dan Djarius. *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif. 2018
- Handayani. "Cara Sederhana Mengelola Keuangan Keluarga". *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera; Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 11 No 22 2013 (Desember 2013 diakses tanggal 15 Januari 2020).